

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai metode dan langkah-langkah penelitian mengenai kemampuan siswa SMA dalam menyelesaikan soal matematika berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada level mengevaluasi di SMA Negeri 1 Purwoasri.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menginterpretasikan dan mendeskripsikan sesuatu (Indra, 2019). Sedangkan yang dimaksud dari penelitian kualitatif adalah strategi *inquiri* yang digunakan untuk menekankan pengertian, konsep, pencarian makna, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang fokus dan *multimetode*, fenomena, bersifat alami dan *holistik*, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Melalui metode kualitatif deskriptif ini peneliti akan menggambarkan penyelesaian siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skill* level mengevaluasi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban / kesimpulan terhadap suatu penyelesaian soal dari siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini menguraikan proses penyelesaian siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skill* level mengevaluasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Nasution menyatakan: “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai

instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti” (Sidiq, 2019)

Peneliti dalam penelitian ini sebagai *human instrument* (Anggito, 2018), kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat suatu kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan. Data-data yang akan diteliti mengenai proses penyelesaian soal *Higher Order Thinking Skill* level mengevaluasi pelajaran matematika pada siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah di kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Purwoasri, Ketawang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Purwoasri karena sekolah ini sudah menerapkan pemberian soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Setelah diobservasi lebih lanjut dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS), siswa dapat menyelesaikan soal beberapa soal *Higher Order Thinking Skill* dengan cara beragam sesuai pemikiran mereka sendiri sehingga perlu adanya penelitian mengenai penyelesaian soal beragam dari siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data sebagai pernyataan yang berfungsi untuk menyusun suatu pendapat, pemahaman yang benar untuk dipakai dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil penyelesain soal HOTS level mengevaluasi dan wawancara dari siswa kelas X di SMA Negeri 1 Purwoasri dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah

nilai keseluruhan kelas yang diperoleh dari guru matematika di sekolah.

Nilai tersebut nantinya akan diolah menggunakan teknik *distribusi frekuensi* dan akan dipilih melalui pertimbangan dan informasi dari guru matematika di sekolah. Teknik *distribusi frekuensi* digunakan oleh peneliti sebagai alat penyajian data berbentuk kolom dan tabel yang didalamnya mencakup angka berupa frekuensi dari variabel yang menjadi objek penelitian (Ananda & Fadhil, 2019). Pengambilan subjek dari penelitian ini memiliki beberapa pertimbangan dan informasi dari guru matematika, meliputi:

1. Siswa yang mau dan setuju untuk menguraikan hasil pekerjaannya mengenai penyelesaian soal HOTS level mengevaluasi.
2. Siswa memiliki sifat aktif dan mampu dalam menguraikan hasil pekerjaannya mengenai penyelesaian soal HOTS level mengevaluasi.
3. Siswa yang mau dimintai keterangan melalui wawancara mengenai rumus yang dipakai dalam mengerjakan soal HOTS level mengevaluasi.

Berikut ini merupakan tabel yang digunakan sebagai data dan sumber data. Tabel ini bertujuan untuk mempersingkat penjelasan mengenai data dan sumber data yang nantinya akan diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Purwoasri.

Tabel 3. 1 Tabel Sumber Data

Data	Sumber Data
Data Primer	
1. Hasil Tes	Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri
2. Hasil Wawancara	Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri
Data Sekunder	
1. Dokumen Nilai	Guru Matematika X SMA Negeri 1 Purwoasri

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan maka peneliti akan terjun kelapangan sendiri dan perlu adanya teknik pengumpulan data selama penelitian berlangsung, sebagai berikut:

1. Pemberian Tes Tulis

Berdasarkan bentuknya, tes yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay dengan pokok pembahasan materi matematika semester dua, alasan peneliti mengambil materi pada semester dua ini karena menyesuaikan dengan kondisi di lapangan sehingga penelitian akan lebih efektif untuk diteliti lebih lanjut alasan lain peneliti menggunakan materi pada semester dua karena materi pada semester 2 ini jarang dijadikan oleh peneliti sebelumnya sebagai tolak ukur HOTS. Hasil jawaban pekerjaan siswa yang nantinya akan beragam digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS level kognitif mengevaluasi. Tes tertulis tersebut akan diberikan kepada 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 36.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 6 siswa yang terdiri dari siswa kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah kelas X di SMA Negeri 1 Purwoasri yang untuk menyelesaikan soal tipe HOTS level mengevaluasi yang nantinya akan dicocokkan bersama hasil tes tulis.

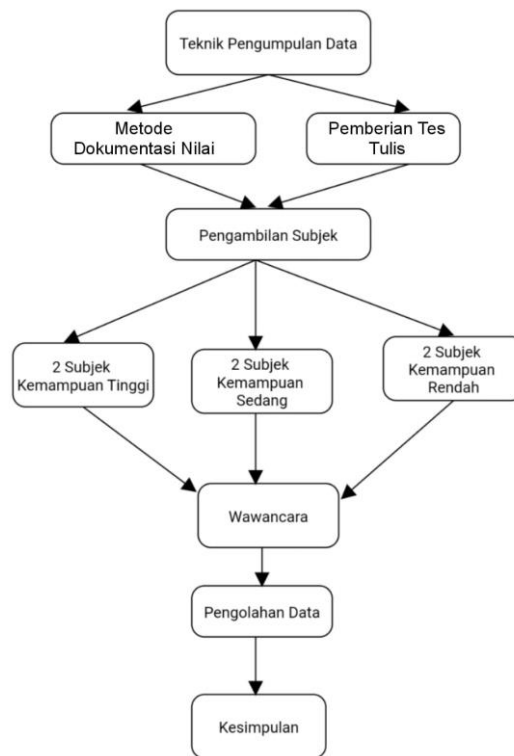
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) merupakan catatan peristiwa yang

berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Hardani, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi nilai siswa matematika yang diperoleh dari guru di SMA Negeri 1 Purwoasri.

Berikut ini merupakan diagram yang digunakan sebagai tahapan penelitian. Diagram ini bertujuan untuk mempersingkat penjelasan mengenai proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Purwoasri

Gambar 3. 1 Diagram Teknik Pengumpulan Data



F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sidiq, 2019).

Selain peneliti sebagai instrumen utama, ada juga instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes, wawancara dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Soal tes yang digunakan adalah soal HOTS level mengevaluasi pada materi semester dua. Soal-soal tersebut terdiri dari 4 soal yang nantinya akan mengukur kemampuan menyelesaikan soal pada level mengevaluasi. Soal-soal tersebut digunakan untuk dianalisis dan mengetahui kemampuan penyelesaian soal HOTS berdasarkan tahapan pemecahan masalah langkah Polya.

A. Indikator Tes

Adapun rincian indikator soal tes tertulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Proses Kognitif
Menentukan nilai dari fungsi kuadrat.	Memeriksa kesalahan dalam menentukan tinggi maksimum dari fungsi kuadrat.	Memeriksa
Menentukan nilai rata-rata dari sebuah data yang disajikan	Memeriksa kesalahan dalam menentukan nilai rata-rata dari sebuah data yang disajikan	Memeriksa
Menerapkan metode eliminasi dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan persamaan linear tiga variabel	Mengkritisi kebenaran hasil soal cerita sistem persamaan tiga variabel menggunakan metode eliminasi.	Mengkritisi
Menyelesaikan permasalahan peluang dengan menerapkan rumus kombinasi.	Mengkritisi kebenaran dari peluang dengan menerapkan rumus kombinasi.	Mengkritisi

B. Proses Validasi

Dalam menyusun soal tes, peneliti akan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dan tim validasi. Validator dalam penelitian ini adalah validator ahli yang menguasai dalam hal *Higher Order Thinking Skill* telah menempuh pendidikan S-2. Setelah instrumen tes tersebut layak, soal tes akan diujikan kepada 1 kelas X di SMA Negeri 1 Purwoasri. Untuk menghitung validasi instrumen tes dari validator dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tsa}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Va = Skor Validasi

Tsa = Total skor dari validator

Tsh = Total skor maksimal

Sumber: (Akbar, 2013)

Untuk menghitung skor akhir dari validator dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\bar{V}a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ai}}{n}$$

Keterangan:

$\bar{V}a$ = Skor rata – rata validasi dari validator

V_{ai} = Skor validasi masing – masing validator

n = Jumlah validator

Sumber: (Akbar, 2013)

Kriteria validitas berdasarkan hasil validasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas

Interval	Tingkat Validitas
85,01% - 100%	Sangat Valid
70,01% - 85%	Valid
50,01% - 70%	Kurang Valid
1% - 50%	Tidak Valid

Sumber: (Akbar, 2013)

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk *semi structured* dimana dalam wawancara ini akan menanyakan pertanyaan terstruktur, kemudian memperdalam satu per satu pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lengkap (Sidiq, 2019). Pedoman wawancara pada penelitian ini menggunakan tahapan pemecahan masalah langkah Polya. Instrumen wawancara akan digunakan untuk mewawancarai 6 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Purwoasri setelah menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi.

A. Indikator wawancara

Adapun Adapun rincian indikator wawancara yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Indikator Wawancara

No	Proses Penyelesaian Masalah	Sub – Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Memahami masalah	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menemukan semua informasi yang ada pada soal- Siswa dapat menyatakan semua informasi menggunakan bahasa sendiri- Siswa mampu menentukan apa yang ditanyakan dalam soal.	<ul style="list-style-type: none">- Informasi apa saja yang dapat diperoleh dari soal tersebut?- Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

2	Menyusun rencana penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menuliskan persamaan dengan benar - Siswa mampu menerapkan rumus yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Saat kamu membaca soal ini, apa yang kamu pikirkan terhadap cara penyelesaian soal yang benar? - Apakah ada hal lain yang kamu ketahui dari soal tersebut? Bagaimana rumusnya?
3.	Melaksanakan rencana penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengimplementasikan strategi penyelesaian pada langkah kedua - Siswa mampu menyelesaikan soal menggunakan ketelitian dalam menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu menggunakan penyelesaian yang telah kamu rencanakan sebelumnya? - Jelaskan langkah-langkah penyelesaian soal tersebut!
4.	Memeriksa kembali jawaban yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mencocokkan hasil penyelesaian dengan ketentuan dari soal - Siswa mampu mencari apakah ada cara lain untuk menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dapat kamu simpulkan dari penyelesaian soal ini? - Apakah kamu sudah mencoba menggunakan cara lain untuk menyelesaikan soal ini? - Apakah kamu yakin terhadap langkah-langkah penyelesaian soal tersebut? - Bagaimana cara kamu memeriksa hasil jawaban tersebut?

B. Proses Validitas

Dalam menyusun pertanyaan terstruktur, peneliti akan

mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing beserta tim validasi. Validator dalam penelitian ini adalah validator ahli yang menguasai dalam hal *Higher Order Thinking Skill* telah menempuh pendidikan S-2. Setelah instrumen wawancara tersebut layak, wawancara akan dilakukan dengan 6 siswa X di SMA Negeri 1 Purwoasri. Untuk menghitung validasi pedoman wawancara dari validator dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Va = \frac{Tsa}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Va = Skor Validasi

Tsa = Total skor dari validator

Tsh = Total skor maksimal

Sumber: (Akbar, 2013)

Untuk menghitung skor akhir dari validator dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\bar{V}a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ai}}{n}$$

Keterangan:

$\bar{V}a$ = Skor rata – rata validasi dari validator

V_{ai} = Skor validasi masing – masing validator

n = Jumlah validator

Sumber: (Akbar, 2013)

Kriteria validitas berdasarkan hasil validasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Validitas

Interval	Tingkat Validitas
85,01% - 100%	Sangat Valid
70,01% - 85%	Valid
50,01% - 70%	Kurang Valid
1% - 50%	Tidak Valid

Sumber: (Akbar, 2013)

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi dari penelitian ini adalah hasil nilai kelas X di SMA Negeri 1 Purwoasri yang didapatkan dari guru matematika di kelas. Setelah itu untuk mengambil subjek, peneliti akan menggunakan *distribusi frekuensi* (Ananda & Fadhil, 2019). Pembuatan distribusi data dengan menggunakan kelas tinggi, rendah, sedang pada penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan range

Menentukan range menggunakan data nilai siswa terbesar dikurangi dengan nilai siswa terkecil, menentukan range dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

2. Menentukan banyak kelas interval dengan menggunakan pembagian kemampuan tinggi, sedang, rendah.

3. Menentukan panjang kelas interval (P), menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$$

4. Memilih nilai terbawah sebagai interval utama. Untuk data tersebut dapat diambil dengan nilai siswa terkecil dan menentukan panjang kelas interval (P) dapat digunakan sebagai batas kemampuan matematika rendah, sedang, tinggi.

Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan kelas tinggi,

rendah, sedang yang didapat melalui dokumentasi nilai UTS (Ujian Tengah Semester):

Tabel 3. 6 Instrumen Dokumentasi

Nilai	Frekuensi	Batas Kemampuan
51 – 66	13	Rendah
67 – 82	14	Sedang
83 – 98	8	Tinggi

4. Validasi Instrumen Tes dan Wawancara

Peneliti melakukan uji validasi instrumen yang akan digunakan yaitu instrumen tes dan wawancara. Uji validasi dilakukan agar instrumen terjamin tingkat kevalidannya untuk diujikan kepada responden. Dalam penelitian ini validasi instrumen dilakukan oleh 2 validator, yaitu:

1. Erni Septianawati, S. Pd. M. Sc (Dosen Tadris Matematika IAIN Kediri)
2. Agus Miftakus Surur, S.Si., M. Pd (Dosen Tadris Matematika IAIN Kediri)

Berdasarkan hasil perhitungan validasi yaitu instrumen penelitian tes kemampuan mengevaluasi siswa dan validasi tes wawancara keduanya dinyatakan ber pada kategori valid. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Hasil Validasi Instrumen

Instrumen	Validator 1	Validator 2	Rata-Rata	Kriteria
Wawancara	77,27%	75%	76,135%	Valid
Tes	79%	75%	77%	Valid

Instrumen wawancara dan tes yang sudah divalidasi kemudian direvisi sesuai saran yang diberikan oleh validator dan siap untuk diujikan kepada responden.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan metode:

1. Triangulasi teknik

Meleong mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Iskandar, 2021). Triangulasi teknik pada penelitian ini menghubungkan antara hasil tes dan hasil wawancara siswa. Apabila memiliki kesamaan antara hasil tes dan wawancara, maka data yang dihasilkan dalam penelitian ini valid dan dapat dibuktikan kebenarannya.

2. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data (Salim & Haidir, 2019). Tujuan teknik ini untuk mengetahui kesesuaian data yang telah diambil melalui sumber data yang berupa hasil tes dan wawancara. Apabila data dari penelitian ini telah disepakati oleh siswa, maka data tersebut valid. Jika data tersebut tidak disepakati maka perlu adanya diskusi lebih lanjut dengan siswa tersebut.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data *flow chart analysis*, dimana menurut Miles dan Huberman teknik ini merupakan salah satu teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *verification/conclusion* (menarik kesimpulan) (Abdussamad, 2021).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjukkan proses bagaimana memfokuskan, menyederhanakan, menyeleksi, mengabstraksikan, mengatur serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Hasil dari reduksi data kemudian diseleksi lalu dirangkum disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yakni bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS level

mengevaluasi. Tahapan reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Mengoreksi tes tulis yang telah dikerjakan oleh siswa dengan subjek kemampuan matematika tinggi, sedang, rendah.
2. Merangkum hasil wawancara dengan subjek berkemampuan tinggi, sedang rendah, hasil dari wawancara akan dirangkum ke dalam bahasa yang lebih efektif dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk uraian naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui sebelumnya. Dapat disimpulkan jika *display data* adalah kumpulan dari beberapa data yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan yang artinya pemaparan data secara terstruktur, jelas, dan menyeluruh dengan mencocokkan beberapa informasi yang didapatkan. Tahapan dalam penyajian data penelitian ini, meliputi:

1. Memaparkan hasil pekerjaan soal siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, rendah.
2. Memaparkan hasil wawancara yang telah direkam menggunakan bentuk uraian naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

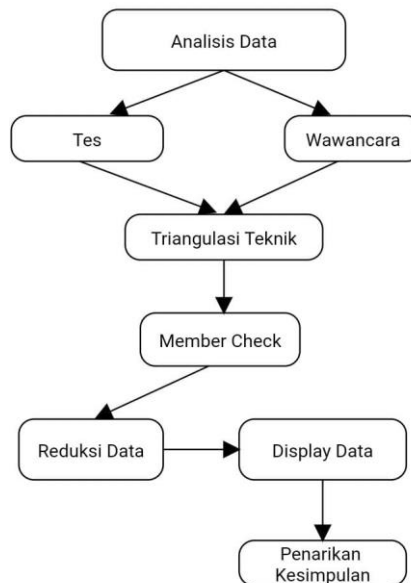
Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Tahapan dalam penarikan kesimpulan

dalam penelitian ini, meliputi:

1. Kesimpulan awal yang artinya masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung.
2. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang ada dan konsisten maka kesimpulan ini disebut sebagai kesimpulan yang kredibel. Dengan cara membandingkan hasil tes tulis dengan hasil wawancara maka dapat ditarik sebuah kesimpulan kemampuan menyelesaikan soal HOTS level mengevaluasi.

Berikut ini merupakan diagram, yang digunakan sebagai tahapan penelitian. Diagram ini bertujuan untuk mempersingkat penjelasan mengenai proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

Gambar 3. 2 Diagram Analisis Data



I. Tahap-tahap Penelitian

A. Persiapan

Pada langkah pertama penelitian ini adalah persiapan. Yang dilakukan

peneliti pertama kali melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Setelah itu, peneliti memilih lokasi penelitian serta mengamati permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Langkah selanjutnya mengurus surat perizinan observasi di SMA Negeri 1 Purwoasri. Setelah surat perizinan mendapat persetujuan dari kepala sekolah, peneliti melakukan wawancara dan observasi mengenai permasalahan yang akan diambil sebagai topik penelitian. Kemudian peneliti memulai merancang kisi-kisi soal, pedoman wawancara serta menyiapkan lembar validasi berupa soal dan pedoman wawancara yang nantinya akan digunakan untuk bahan penelitian.

B. Lapangan

Pada langkah kedua penelitian ini adalah lapangan, peneliti memberikan soal tes HOTS level mengevaluasi pada 1 kelas X dengan jumlah 36 siswa. Peneliti lalu membagi siswa ke dalam kemampuan matematika rendah, sedang, tinggi dengan memperhatikan dokumentasi nilai beserta rekomendasi yang diperoleh dari guru Matematika di SMA Negeri 1 Purwoasri. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada enam siswa yang telah dibagi ke dalam kemampuan tinggi, sedang, rendah dari kelas X.

C. Pengolah Data

Pada langkah ketiga penelitian ini adalah pengolah data, pada tahap ini yang akan dianalisis adalah hasil penyelesaian soal HOTS, dan hasil wawancara kepada enam siswa. Data dianalisis menggunakan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan mengoreksi hasil penyelesaian soal HOTS, dan merangkum hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pada tahap penyajian data, peneliti

menggunakan bentuk uraian naratif. Penggunaan uraian naratif dilakukan agar data lebih dapat dipahami dan dianalisis. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data hasil tes yang telah dilakukan dengan hasil wawancara berdasarkan kemampuan matematika tinggi, sedang, rendah.

Berikut ini merupakan diagram, yang digunakan sebagai tahapan penelitian. Diagram ini bertujuan untuk mempersingkat penjelasan mengenai tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Gambar 3. 3 Diagram Tahapan Penelitian

